

**ABSTRACT**

Nutrition problem is a problem that exists in every country both poor countries, developing countries and developed countries. One nutritional problem that is still a major problem is obesity and obesity due to excess consumption that comes from high-energy food sources such as carbohydrates and fats, without enough physical activity. Obesity can occur at any age, one of them in housewives. The housewife is an important person in the selection of food in the family, because the housewife decides to shop and cook. Therefore, researchers conducted research aimed at analyzing the relationship of food selection behavior in housewives with the incidence of obesity in Desa Jambewangi, Kecamatan Sempu Banyuwangi.

The research method used was analytic cross sectional design. This research was conducted on housewives in DesaJambewangi, Kecamatan Sempu Banyuwangi. Cluster sampling was taken and obtained 80 respondents. Data obtained through questionnaire knowledge and attitudes of housewives in food selection. The variables studied include: thoughts and feelings, personal references and resources.

The results showed that the majority of respondents have knowledge of obesity and food selection is very good (68%) and attitude in food selection is sufficient (86.2%). The results of this study also showed that knowledge was very good at 45% with BMI overweight and obesity, and attitudes in food selection by 45% with BMI overweight. Square test results note that there is no relationship between food selection behavior with the incidence of obesity.

The conclusion in this study is that there is no correlation between the selection behavior of housewives with the incidence of obesity in Desa Jambewangi, Kecamatan Sempu Banyuwangi. This happens because the knowledge of obesity and food selection is only know but still not been applied in everyday life.

Keywords: Obesity, Housewives, Food selection behavior.

## ABSTRAK

Masalah gizi yang sekarang masih menjadi masalah besar adalah kegemukan dan obesitas karena kelebihan konsumsi yang berasal dari makanan sumber energi tinggi seperti karbohidrat dan lemak, tanpa aktivitas fisik yang cukup. Obesitas dapat terjadi di semua usia, salah satunya pada ibu rumah tangga. Ibu rumah tangga merupakan seorang yang penting dalam pemilihan makanan dalam keluarga, karena yang memutuskan belanja dan masak adalah ibu rumah tangga. Oleh karena itulah, peneliti melakukan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan perilaku pemilihan makanan pada ibu rumah tangga dengan kejadian obesitas di desa Jambewangi, Kecamatan Sempu Banyuwangi.

Metode penelitian yang digunakan adalah analitik dengan rancang bangun *cross-sectional*. Penelitian ini dilakukan pada ibu rumah tangga di Desa Jambewangi, Kecamatan Sempu Banyuwangi. Pengambilan sampel secara *cluster sampling* dan mendapatkan 80 responden. Data diperoleh melalui kuesioner pengetahuan dan sikap ibu rumah tangga dalam pemilihan makanan. Variabel yang diteliti meliputi: *thoughts and feeling, personal reference* dan *resources*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden mayoritas memiliki pengetahuan obesitas dan pemilihan makanan sangat baik (68%) dan sikap dalam pemilihan makanan cukup (86.2%). Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengetahuan sangat baik sebesar 45% dengan IMT kelebihan berat badan tingkat berat (obesitas), dan sikap dalam pemilihan makanan sebesar 45% dengan IMT kelebihan berat badan tingkat berat. Hasil uji square diketahui bahwa tidak ada hubungan antara perilaku pemilihan makanan dengan kejadian obesitas.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah tidak ada hubungan perilaku pemilihan pada ibu rumah tangga dengan kejadian obesitas di Desa Jambewangi, Kecamatan Sempu Banyuwangi. Hal tersebut terjadi karena pengetahuan obesitas dan pemilihan makanan hanya sekedar tahu namun masih belum diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: obesitas, ibu rumah tangga, perilaku pemilihan makanan.